

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah dengan tujuan mempersiapkan lulusannya siap bekerja. Sekolah menengah kejuruan memiliki banyak jurusan atau program keahlian. Jurusan atau program keahlian yang terdapat di SMK menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik agar siap bekerja dalam bidang tertentu.

Sekolah Menengah Kejuruan SMK Awal Karya Pembangunan (AKP) Galang adalah suatu lembaga formal yang bergerak dibidang pendidikan yang beralamat di jalan perjuangan lingkungan VII kelurahan galang kota memiliki beberapa jurusan diantaranya : Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Permesinan, Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Sepeda Motor (TSM), Tata Busana dan Tata Kecantikan. Tata kecantikan merupakan program keahlian yang bertujuan menyiapkan siswa untuk menjadi ahli tata rias yang terampil dan siap kerja dibidang tata kecantikan. Peserta didik dibekali ilmu pengetahuan dan keterampilan agar menjadi sumber daya manusia (SDM) yang produktif untuk mendukung tercapainya lulusan yang bermutu. Siswa menengah kejuruan diharapkan mampu menguasai semua mata pelajaran yang diajarkan karena setiap mata pelajaran mempunyai keterkaitan dengan mata pelajaran lainnya. Salah satu materi yang berkaitan adalah kesehatan keselamatan kerja terhadap pemangkas

dasar (oval). Dimana dalam mata pelajaran ini harus saling mendukung satu sama lain untuk menghasilkan praktek pemangkasan dasar (oval) yang maksimal.

Pemangkasan dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang di dalamnya terdapat materi pemangkasan rambut oval yang di ajarkan pada Sekolah Menengah Kejuruan dan menjadi tempat untuk menambah serta meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Pemangkasan dasar rambut merupakan suatu tindakan mengurangi panjang rambut dengan bantuan metode yang dipergunakan untuk menghasilkan pangkasan rambut yang sesuai dengan desain yang diinginkan. Pemangkasan dasar pada umumnya memiliki tujuan untuk merubah bentuk tatanan rambut menjadi model rambut yang baru, untuk mendapatkan keindahan wajah dan penampilan baru serta untuk memudahkan pengaturan dan penataan rambut. Tujuan tersebut bisa terlaksana akan tetapi tidak baik dan tidak maksimal apabila dalam proses pekerjaannya tidak melakukan tindakan kesehatan keselamatan kerja.

Siswa dituntut untuk menerapkan perilaku kesehatan keselamatan kerja pada pemangkasan dasar rambut agar siswa bisa menjaga kesehatan dan keselamatan klien serta siswa itu sendiri (operator), sehingga terhindar dari bahaya kecelakaan kerja, misalnya apabila ada tetesan air dari wash bak yang tidak dibersihkan akan menyebabkan siswa atau klien terjatuh dan terpeleset, luka akibat kurangnya penerangan dalam ruangan pada saat proses pengguntingan rambut, penggunaan sepatu berhak yang dapat menyebabkan kelelahan sehingga menimbulkan kecelakaan kerja, rambut operator yang tidak rapi / tidak diikat yang dapat menghambat proses kerja, dll.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan guru mata pelajaran pemangkasan dasar rambut pada bulan Desember 2017 yaitu Ibu Dian Riska mengatakan bahwasanya proses praktek pemangkasan dasar rambut oval siswa kelas XI tata kecantikan SMK AKP Galang belum tergolong baik. Masalah yang ditemui tentang perilaku kesehatan keselamatan kerja pada pemangkasan dasar rambut oval adalah (1) kebersihan alat, (2) kebersihan bahan/lenan, (3) persiapan area kerja, (4) persiapan pribadi (5) persiapan klien (6) ketepatan memegang gunting dan sisir. Pada tahun pelajaran 2014/2015 dari 30 siswa yang melaksanakan praktek pemangkasan dasar rambut oval (43%) sudah menerapkan kesehatan keselamatan kerja dan (57%) tidak menerapkan kesehatan keselamatan kerja dengan baik dalam praktek pemangkasan dasar rambut oval, kemudian pada tahun ajaran 2015/2016 dari 32 siswa yang sudah menerapkan kesehatan keselamatan kerja dengan tepat yaitu (50%) dan (50%) siswa tidak menerapkan kesehatan keselamatan kerja dengan baik dalam pelaksanaan pemangkasan dasar oval. Pada tahun ajaran 2016/2017 dari 30 siswa yang melaksanakan praktek pemangkasan dasar rambut oval (47%) sudah menerapkan kesehatan keselamatan kerja dengan baik dan (53%) siswa tidak menerapkan kesehatan keselamatan kerja dengan baik pada saat pelaksanaan pemangkasan dasar rambut oval.

Menurut Indriyani (2013), ada lima perilaku kesehatan keselamatan kerja yang harus dilakukan operator dalam praktek pemangkasan dasar rambut oval yaitu : (1) kebersihan ruangan dan peralatan, (2) sirkulasi udara ruangan yang sehat, (3) bebas bau badan dan mulut agar tidak mengganggu suasana kerja, (4) kebersihan tangan dan kuku pribadi, (5) melakukan penataan sesuai perencanaan.

Hal ini merupakan masukan bagi pihak pengelola SMK Awal Karya Pembangunan (AKP) Galang bahwa pentingnya untuk meningkatkan kebersihan dan kesehatan keselamatan kerja siswa dalam melakukan praktek pemangkasan dasar rambut oval. Maka dari itu, siswa harus lebih memperhatikan hal kecil dimulai dari kebersihan diri (individu), dan orang lain (klien) sehingga kesehatan dan keselamatan akan terjaga dengan baik dalam melakukan praktek pemangkasan dasar oval.

Berdasarkan uraian di atas peneliti merasa tertarik untuk membuat suatu penelitian tentang **“Analisis Perilaku Kesehatan Keselamatan Kerja Dalam Praktek Pemangkasan Dasar (Oval) Siswa Kelas XI SMK AKP Galang”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah diperlukan untuk menjelaskan aspek-aspek permasalahan yang akan timbul dan di teliti lebih lanjut. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini yang diidentifikasi yaitu :

1. Kurangnya pemahaman siswa mengenai perilaku kesehatan kerja dalam praktek pemangkasan dasar rambut oval berupa: menyiapkan area kerja, menyiapkan jepit bergerigi, menyiapkan sisir pangkas, menyiapkan botol sprayer, sikat pembersih rambut, handuk, cape pemangkasan, memakai baju kerja, mencuci tangan, kebersihan kuku tangan dan pemakaian masker demi menjaga virus bakteri atau bibit penyakit yang dapat menular dan untuk menjaga kesehatan dan kenyamanan klien

2. Kurangnya pemahaman siswa mengenai perilaku keselamatan kerja yang meliputi: menyiapkan area kerja, menyiapkan gnting, menata rambut, menggunakan sepatu, melepaskan aksesoris, kelengkapan klien dan prosedur keselamatan kerja dalam menggunakan alat pada saat melakukan pemangkasan dasar rambut oval pada siswa tata kecantikan kelas XI SMK AKP Galang.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah dan keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan sarana penunjang lainnya, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK AKP Galang.
2. Perilaku yang akan diteliti dibatasi pada perilaku kesehatan kerja dan keselamatan kerja. Perilaku kesehatan kerja meliputi: menyiapkan area kerja, menyiapkan jepit bergerigi, menyiapkan sisir pangkas, menyiapkan botol sprayer, menyiapkan sikat pembersih rambut, menyiapkan handuk, menyiapkan cape pemangkasan, memakai baju kerja, mencuci tangan, kebersihan kuku tangan dan penggunaan masker. Perilaku keselamatan kerja meliputi: menyiapkan area kerja, menyiapkan gunting, menata rambut, menggunakan sepatu berhak rendah, melepaskan aksesoris, kelengkapan persiapan klien dan prosedur memegang gunting dalam praktek pemangkasan dasar oval.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimanakah perilaku kesehatan keselamatan kerja siswa kelas XI dalam praktek pemangkas dasar oval di SMK AKP Galang?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu: “Untuk mengetahui perilaku kesehatan keselamatan kerja dalam praktek pemangkas dasar oval yang dilakukan oleh siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK AKP Galang”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat terhadap pihak, antara lain :

1. Bagi Penulis
 - a) Dapat digunakan sebagai Bahan Ajar.
 - b) Menambah pengetahuan dan wawasan.
2. Bagi sekolah
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, pengetahuan, sikap serta keterampilan khususnya bagi siswa tata kecantikan kelas XI SMK AKP Galang.
 - b) Sebagai bahan masukan bagi guru untuk mengajak siswa melakukan tindakan kesehatan keselamatan kerja dalam praktek pemangkas dasar oval.

3. Bagi pihak lain

- a) Penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama berkaitan dengan masalah yang akan ditelitinya.



THE
Character Building
UNIVERSITY